

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif mengenai Analisa Pemanfaatan Fasilitas Bank dan Piutang Usaha sebagai alat untuk mengurangi risiko arus kas operasional dalam studi kasus Perusahaan BUMN pada Proyek LRT Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pengoptimalan pencairan piutang usaha dan pemanfaatan fasilitas bank (*supply chain financing*) guna kelancaran jalannya aktivitas progress pekerjaan serta pembayaran-pembayaran hutang kepada pihak ketiga.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan langsung melalui wawancara serta studi dokumen-dokumen tertulis yang kemudian dianalisis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengoptimalan pencairan piutang dan pemanfaatan fasilitas bank untuk pembayaran tagihan-tagihan pihak ketiga dapat menunda arus kas keluar hingga 60-75% selama kurun waktu 120 hari kerja. Penundaan arus kas keluar ini dengan maksud menunggu hingga pencairan-pencairan piutang usaha pada setiap bulannya.

Terhitung sejak menggunakan pemanfaatan fasilitas bank dan pengoptimalan piutang usaha pada periode bulan Januari 2018 sampai dengan masa pelaksanaan pekerjaan, posisi arus kas operasional proyek mengalami dampak positif/surplus. Sehingga aktivitas progres pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan pembayaran-pembayaran kepada pihak ketiga tetap dapat dilakukan.

Kata Kunci: Pencairan piutang usaha, Fasilitas bank, Arus kas

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

This research is a qualitative research on Bank Facility and Accounts Receivable Analysis as a tool to reduce operational cash flow risk in case study of BUMN company in Jakarta LRT Project. This study aims to explain how the effect of optimizing the disbursement of accounts receivable and utilization of bank facilities (supply chain financing) in order to smooth the progress of progress activities and debt payments to third parties.

This research uses descriptive qualitative method, where the data obtained by conducting direct observation through interviews and the study of written documents which are then analyzed.

This research concludes that optimizing the disbursement of receivables and utilization of bank facilities for the payment of third-party bills can delay cash outflows of up to 60-75% over a 120-day working period. The suspension of this cash outflow with the intention of waiting until the disbursements of accounts receivable in each month.

Starting from the utilization of bank facilities and the optimization of accounts receivable in the period of January 2018 until the execution period of the work, the position of the operational cash flows of the project has a positive/surplus impact. So that work progress activities can run smoothly and payments to third parties can still be done.

Keywords: Withdrawal of trade receivables, bank facilities, cash flows

UNIVERSITAS
MERCU BUANA